

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu diartikan sebagai semua kematian yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas karena perawatan dan bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau kejadian. AKI merupakan semua kematian dalam ruang lingkup tersebut dalam rentan per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia 2022)

AKI di dunia pada tahun 2020 sebanyak 287.000 perempuan kehilangan nyawa selama dan setelah hamil dan melahirkan. Permasalahan yang timbul saat dan setelah kehamilan dan persalinan menyebabkan kematian pada ibu. Sebanyak 75% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan setelah melahirkan, infeksi setelah melahirkan, pre-eklamsia dan eklamsia, dan aborsi yang tidak aman (WHO 2023)

Data Profil Kesehatan Indonesia, menunjukkan jumlah AKI pada tahun 2018 sebesar 4.226, 4.221 pada tahun 2019, 4.627 pada tahun 2020, paling banyak pada tahun 2021 sebanyak 7.389, dan pada tahun 2022 sebanyak 3.572. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus. (Profil Kesehatan Indonesia 2022)

Data Profil Provinsi Sumatera Utara menunjukkan jumlah AKI yang dilaporkan pada tahun 2018 sebanyak 185 dan meningkat pada tahun 2019 yaitu 202 kematian, tahun 2021 sebanyak 187, dan mengalami peningkatan tahun 2021 yaitu 253 dan menurun di tahun 2022 yaitu 131 kematian. (Dinas Kesehatan Sumatera Utara 2023)

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan memastikan setiap ibu mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan, tenaga medis yang berkualitas di fasilitas kesehatan, pemberian pelayanan nifas bagi ibu dan bayi baru lahir, pelayanan khusus dan rujukan komplikasi serta pelayanan keluarga berencana (KB), termasuk KB pasca melahirkan. Untuk mendukung seluruh

program pemerintah, penulis memberikan asuhan secara *continuity of care* agar setiap perempuan mendapatkan pelayanan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan KB. Penulis melakukan survei pendahuluan di PMB Lili Ambarwati pada bulan Juli sampai Desember, data yang diperoleh 180 ibu hamil trimester I, II, III melakukan ANC, persalinan normal sebanyak 113 ibu bersalin, ibu nifas sebanyak 113 orang, neonatus sebanyak 113 anak. pasangan usia subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi suntik 1-3 bulan, Pil kb, implant, IUD sebanyak 235 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari banyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Lili Ambarwati dan atas izin kepala klinik khususnya bidan Lili, penulis memilih PMB Lili Ambarwati sebagai lokasi pemberian pelayanan asuhan kebidanan berkelanjutan. Pada saat melakukan survei penulis bertemu dengan seorang ibu hamil usia kehamilan sekitar 8 bulan. Ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya. Setelah penulis melakukan pendekatan dan wawancara sehingga ibu bersedia menerima asuhan *continuity of care*. Melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA), penulis akan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menjalankan pendidikan kebidanan secara kompeten dan profesional.

Berdasarkan landasan diatas maka penulis berkeinginan untuk memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) kepada Ny. Sw, 32 tahun, G4P3A0, dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana sebagai Laporan Tugas Akhir di PMB Lili Ambarwati yang dipimpin oleh bidan Lili Ambarwati. PMB ini mempunyai *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Poltekkes Kemenkes Medan, dengan jurusan DIII Kebidanan Medan dan merupakan lahan praktik Asuhan Kebidanan.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Asuhan pelayanan kebidanan diberikan kepada Ny. Sw usia 32 tahun G4P3A0, Ibu hamil Trimester III dengan kehamilan Fsiologis, dilanjutkan

dengan masa bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana (KB) dengan menerapkan asuhan 10T.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. Sw dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan masa hamil trimester III, pada Ny. Sw di PMB Bidan Lili Ambarwati
2. Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny. Sw di PMB Lili Ambarwati
3. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. Sw di PMB Lili Ambarwati
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. Sw di PMB Lili Ambarwati
5. Melakukan asuhan pelayanan keluarga berencana (KB) pada Ny.Sw di PMB Lili Ambarwati
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.Sw mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB di Ny.Sw di PMB Lili Ambarwati

1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu

1.4.1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan dan tugas akhir ini di tujukan kepada ibu hamil trimester III yaitu Ny. Sw G4P3A0 usia kehamilan 30-32 minggu yang normal dan tidak mempunyai komplikasi atau kesulitan selama kehamilan, dilanjutkan dengan pelayanan kebidanan, pelayanan ibu nifas, pelayanan neonatus dan Kb.

1.4.2. Tempat

Klinik bidan Lili Ambarwati yang beralamat di kelurahan Tanah 600 kec. Marelan, kota Medan Sumatera utara, yang dipimpin oleh ibu Lili Ambarwati Am. Keb no HP (08527519166)

1.4.3. Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan LTA ini mengacu pada kalender akademik Poltekkes kemenkes Medan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2024.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama Pendidikan kebidanan dan dapat memberikan asuhan kebidanan kepada ibu sejak hamil hingga program keluarga berencana secara *continuity of care*.

1.5.2 Bagi Lahan Praktek

Dapat dijadikan acuan untuk menjaga mutu pelayanan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.5.3 Bagi klien

Meningkatkan pengetahuan bagi klien dan memperoleh pelayanan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan kebidanan.